



um
The Learning
University



Kliping Berita UM

Jawa Post Radar Malang
28 Mei 2017 Mei 2017

Mahasiswa UM Sulap Limbah Kulit Jadi Produk Fashion

MALANG KOTA - Sejumlah mahasiswa jurusan Tata Busana Universitas Negeri Malang (UM) sukses mengolah limbah kulit menjadi produk *fashion* yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Mereka menjadikan limbah kulit bekas pembuatan sepatu menjadi tas cantik dengan aksesoris menarik.

Anisa Permataningtyas, ketua kelompok yang menamakan *brand*-nya Limit (Limbah Kulit), mengaku, inovasinya itu berawal dari salah satu problem industri sepatu kulit di daerah Gadang, Kota Malang. Yaitu, limbah industri yang selama ini belum dimanfaatkan dengan baik. Sebab, limbah industri kulit di Gadang itu dibakar begitu saja. Dampaknya pada polusi udara dan bau tak enak yang dihasilkan. "Kami berupaya mencari jalan keluar agar limbah kulit itu bisa dimanfaatkan," ujar Anisa pada *Jawa Pos Radar Malang*, kemarin.

Mahasiswa jurusan tata busana itu menjelaskan, satu pemilik industri sepatu di Gadang setiap bulannya bisa menghasilkan limbah kulit sepatu sebanyak 10 kuintal, bergantung dengan jumlah order produk sepatu yang dikerjakan.

Kulit yang menjadi bahan sepatu di Gadang tersebut memiliki ciri khas tersendiri. Mulai dari mulai tekstur dan aroma serta ketahanan produknya. Sehingga, kulit tersebut bisa dikatakan memiliki nilai jual yang relatif lebih tinggi dan memiliki pasar yang cukup besar.

Anisa menambahkan, perlu adanya pengelolaan limbah sisa-sisa potongan kulit agar memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan. Selain itu, untuk mengurangi limbah yang dan lebih termanfaatkan guna menambah penghasilan di samping pekerjaan utama sebagai produksi sepatu. (kis/c3/lid)



UNJUK KARYA: Dari kiri, Ahmad Rifqi, Anisa Permataningtyas, Eliza Esslatica menunjukkan kerajinan dari limbah kulit.

Humas Universitas Negeri Malang (UM)